

DAFTAR ISTILAH

Aplikasi	:	Perangkat lunak yang digunakan pengguna untuk mengakses layanan digital.
Asumsi	:	Hal-hal yang dianggap benar dalam batasan penelitian.
Automasi	:	Proses yang dilakukan sistem tanpa campur tangan manusia.
Bea	:	Pungutan atau pajak yang dikenakan atas barang atau komoditas yang keluar masuk wilayah pabean.
Balanced Data	:	Dataset dengan distribusi kelas yang seimbang.
Baseline	:	Nilai acuan awal sebelum penerapan metode baru.
Bayes	:	Teorema yang digunakan untuk menghitung probabilitas dalam klasifikasi.
Binning	:	Proses mengelompokkan nilai data ke dalam beberapa kelompok.
Citra Publik	:	Pandangan masyarakat terhadap suatu instansi.
Class	:	Kategori yang menjadi target dalam klasifikasi.
<i>Crawling</i> Tool	:	Alat bantu otomatis untuk mengumpulkan data online.
Cross-validation	:	Teknik evaluasi model dengan membagi data dalam beberapa subset.
Cukai	:	Pungutan yang dikelola oleh negara dan diberlakukan pada barang-barang tertentu yang dimana barang-barang ini memiliki sifat dan karakteristik tertentu.
Custom Rule	:	Aturan yang dibuat peneliti dalam memfilter atau menilai data.
Dashboard	:	Tampilan visualisasi interaktif untuk menampilkan data analisis.
Delay	:	Keterlambatan layanan, sering jadi objek keluhan.
Dependency	:	Ketergantungan antara fitur dalam data.
Distribusi Data	:	Sebaran data dalam masing-masing kelas.
Domain	:	Bidang fokus data.

Duplicates	:	Data yang berulang dan perlu dihapus dalam <i>preprocessing</i> .
Direktorat Jenderal Bea & Cukai	:	Unit eselon I di bawah Kementerian Keuangan yang bertugas menyelenggarakan kebijakan di bidang kepabeanan dan cukai
Eksplorasi Data	:	Proses memahami karakteristik awal data.
Ekspor	:	Kegiatan pengiriman barang ke luar negeri.
Entitas	:	Objek atau topik yang menjadi sasaran analisis sentimen.
Evaluator	:	Metode atau metrik yang digunakan untuk menilai performa model.
Event	:	Peristiwa atau topik hangat yang jadi pusat diskusi publik.
False Data	:	Informasi palsu atau tidak valid.
Fitur Penting	:	Fitur yang memiliki kontribusi besar dalam prediksi.
Fleksibilitas	:	Kemampuan model beradaptasi terhadap variasi data.
Generalisasi	:	Kemampuan model bekerja baik pada data baru.
Ground Truth	:	Label atau nilai sebenarnya dari data.
Highlight	:	Menyoroti bagian penting dari hasil analisis.
Importir	:	Pihak yang melakukan kegiatan impor barang.
Indexing	:	Proses pencatatan kata atau fitur dalam dokumen.
Influencer	:	Pengguna media sosial yang berpengaruh dalam pembentukan opini.
Interaksi	:	Bentuk komunikasi dua arah antara pengguna dan instansi.
Iterasi	:	Pengulangan proses dalam pelatihan model.
Kelas Imbang	:	Kondisi data dengan distribusi kelas yang seimbang.
Kendala	:	Faktor penghambat dalam proses analisis atau layanan.
Keyword	:	Kata kunci yang digunakan dalam pencarian dan analisis.
Label Otomatis	:	Proses pelabelan yang dilakukan oleh sistem atau skrip.

Layanan	:	Segala bentuk bantuan atau fasilitas dari Bea Cukai kepada masyarakat.
Like	:	Indikator reaksi positif terhadap konten media sosial.
Matrik Evaluasi	:	Matriks yang menunjukkan metrik seperti akurasi dan <i>recall</i> .
Misclassification	:	Kesalahan dalam proses klasifikasi.
Model Latih	:	Model yang telah dibangun dari data <i>training</i> .
<i>Naïve Bayes</i>	:	Metode pengklasifikasian statistic yang dapat memprediksi probabilitas keanggotaan kelas.
Negasi	:	Kata-kata yang membalikkan arti.
Noise Removal	:	Proses menghapus data tidak relevan atau gangguan.
Opinion Leader	:	Tokoh atau akun yang sering membentuk opini publik.
Outlier	:	Data yang memiliki nilai sangat berbeda dari mayoritas.
Pabean	:	Wilayah yang menjadi tempat pengawasan dan pengendalian oleh pemerintah dalam urusan kepabeanan.
Part-of-Speech	:	Label gramatikal seperti kata benda, kerja, sifat.
Pembobotan	:	Proses pemberian nilai pada fitur untuk klasifikasi.
Text Mining	:	Proses menganalisis dan mengekstrak informasi yang berguna dari data teks yang tidak terstruktur
<i>WordCloud</i>	:	Visualisasi dari kumpulan kata yang sering disebut dalam sebuah media tertentu